

## PENGARUH PERUBAHAN KURIKULUM MADRASAH TERHADAP PENINGKATAN KARAKTER PESERTA DIDIK

Nurmiati<sup>1</sup>, Firdaus<sup>2</sup>, Muhammad Zulkarnain Mubhar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>IAI Muhammadiyah, Balangnipa, Sinjai

Korespondensi Penulis. E-mail: nurmiati770210@gmail.com.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui apakah ada Pengaruh perubahan kurikulum Madrasah terhadap peningkatan karakter peserta didik di MTS An Nur DDI Bengo Kabupaten Bone. mengetahui besar pengaruh perubahan kurikulum Madrasah terhadap peningkatan karakter peserta didik di MTS An Nur DDI Bengo Kabupaten Bone. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian ex post facto dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakamad Kurikulum dan Guru Akidah Akhlak serta seluruh peserta didik MTS An Nur DDI Bengo Kabupaten Bone, sedangkan sampelnya berjumlah 19 peserta didik 3 orang tenaga kependidikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi, sedangkan analisis datanya menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan kurikulum madrasah berpengaruh terhadap peningkatan karakter peserta didik di MTS An Nur DDI Bengo Kabupaten Bone. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi pengaruh perubahan kurikulum madrasah terhadap peningkatan karakter adalah sebesar 0,012. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,012 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh perubahan kurikulum Madrasah terhadap peningkatan karakter peserta didik di MTS An Nur DDI Bengo Kabupaten Bone. Demikian pula, hasil uji T dengan menggunakan SPSS menunjukkan  $T_{hit} = 2,298 > T_{table} = 2,201$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima terdapat pengaruh perubahan kurikulum Madrasah terhadap peningkatan karakter peserta didik di MTS An Nur DDI Bengo Kabupaten Bone. Adapun Besar pengaruh yang diberikan variabel independen X (Perubahan kurikulum Madrasah) terhadap variabel dependen Y (Peningkatan karakter peserta didik) sebesar 90,0%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 90,0\% = 10,0\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci:** Kurikulum Madrasah, Peningkatan Karakter

### Abstract

*This research aims to knowing of changing the Madrasah curriculum on improving the character of students at MTS An Nur DDI Bengo, Bone Regency, knowing the influence of changes in the Madrasah curriculum on improving the character of students at MTS An Nur DDI Bengo, Bone Regency. This research is included in the type of ex post facto research using a quantitative research approach. The population in this study were the Head of Madrasah, Deputy Head of Curriculum and Akhlak Teachers and all students of MTS An Nur DDI Bengo, Bone Regency, while the sample consisted of 19 students and 3 education staff. The data collection techniques used in this study were questionnaires and documentation, while the data analysis used simple regression analysis techniques. The results of this study indicate that changes in the madrasa curriculum have an effect on improving the character of students at MTS An Nur DDI Bengo, Bone Regency. Based on the results of the simple regression test, the significance value of the effect of changing the madrasa*

*curriculum on improving character is 0.012. The significance value obtained is smaller than ( $0.012 < 0.05$ ). So it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that there is an effect of changing the Madrasah curriculum on improving the character of students at MTS An Nur DDI Bengo, Bone Regency. Similarly, the results of the  $T$  test using SPSS showed that  $T_{hit} = 2,298 > T_{table} = 2,201$ . so it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted there is an effect of changing the Madrasah curriculum on improving the character of students at MTS An Nur DDI Bengo, Bone Regency. The magnitude of the influence given by the independent variable  $X$  (Changes in Madrasah curriculum) on the dependent variable  $Y$  (Improving the character of students) is 90.0%. While the rest ( $100\% - 90.0\% = 10.0\%$ ) is influenced by other variables.*

**Keywords:** *Madrasah Curriculum, Character Building*

## 1. Pendahuluan

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 mengamanatkan bahwa Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan diselenggarakan dengan prinsip memberi keteladanan, membangun motivasi, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran (undang-undang sistem pendidikan nasional, 2003).

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran abad-21 serta perkembangan dunia yang sangat dinamis dan tidak menentu, maka diperlukan pola baru dalam pengelolaan pendidikan pada madrasah. Madrasah harus senantiasa melakukan perubahan dan perbaikan kurikulum berkelanjutan, berani melakukan inovasi atau terobosan baru, serta memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal untuk meningkatkan mutu layanan kepada seluruh warga madrasah. Madrasah harus memiliki otonomi dalam mengelola pendidikan dan kemandirian dalam berkreasi, berinovasi, menciptakan layanan yang humanis, ramah, serta adaptif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu Kementerian Agama RI senantiasa mendorong dan memberi ruang yang seluas-luasnya kepada madrasah dalam mengembangkan kurikulum operasional pada tingkat satuan pendidikan, sesuai potensi dan kekhasan madrasah.

Kurikulum Madrasah merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan di Madrasah, juga merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua pada semua jenjang Madrasah baik Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah tsanawiyah dan juga Madrasah Aliyah.

Kurikulum Madrasah disusun sesuai jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan memperhatikan peningkatan iman dan takwa; peningkatan akhlak mulia; peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik; keragaman potensi daerah dan nasional tuntutan dunia kerja; perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agama (E.Mulyasa, 2007).

Kurikulum madrasah di Indonesia sangat penting karena di dalamnya muatan moral dan sikap beragama yang menjadikan peserta didik berkarakter yang baik (akhlak karimah) dan mendapatkan pendidikan berdasarkan nilai-nilai Islam (A. Almutasim, 2018). Meskipun model kurikulum madrasah maupun bentuk pendidikannya sering mengalami perubahan, hal tersebut dimaksudkan untuk pembentukan karakter yang lebih baik sehingga menjadi pembiasaan, terutam di madrasah yang ciri utamanya adalah pendidikan akhlak.

Pentingnya pendidikan karakter, hingga kini masih dipercaya sebagai media yang ampuh dalam membangun kecerdasan serta kepribadian anak untuk menjadi lebih baik. Oleh

karena itu, hendaknya pendidikan dibangun dan dikembangkan dari proses pelaksanaan pendidikan hingga mampu menghasilkan generasi yang diharapkan yang berkarakter.

Berdasarkan observasi awal di MTs An Nur DDI Bengo Kabupaten Bone bahwa beberapa dari peserta didik masih kurang mencerminkan sikap atau akhlak yang kurang baik. Proses pendidikan karakter di sekolah ini yang dijalankan oleh tenaga pendidik menjadi salah satu objek penelitian peneliti karena melihat kondisi karakter peserta didik di madrasah ini. Kurikulum yang digunakan di madrasah tersebut ada 2 (dua) yakni kurikulum Kendiknas yang meliputi mata pelajaran umum dan kurikulum kementerian agama untuk mata pelajaran agama.

## 2. Metode

### 2.1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Adanya hubungan sebab-akibat didasarkan atas kajian teoretis, bahwa suatu variable disebabkan atau dilatarbelakangi oleh variable tertentu atau mengakibatkan variable tertentu (Sappaile, 2010, h. 2). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2020: 4).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2020: 4).

### 2.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru berjumlah 3 orang, dan siswa 19 orang sehingga populasi berjumlah 23 orang.

Sampel adalah sebahagian populasi yang diteliti. Dinamakan sampel apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian (Arikunto, 2001, h. 109). Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 23 orang.

### 2.3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 80). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dalam pelaksanaan efektivitas aturan pondok.

#### b. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada objek penelitian (Maolani, 2015: 148). Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati tentang strategi pesantren dalam pembentukan akhlakul karimah santri, selain itu juga untuk mengamati akhlakul karimah santri Pondok Pesantren Putri Darul Istiqamah Bongki.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung tempat penelitian meliputi buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumen, dan relevan dengan penelitian. (Martono, 2014, h. 76–85).

## 2.4. Teknik Analisis Data

### 1. Validilitas

Menurut Sugiono instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya (Sugiyono, 2013: 173). Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dengan taraf ( $\alpha$ ) = 0,05

### 2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut dianggap baik. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan (Sugiyono, 2011: 170).

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi terdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dasar pengambilan keputusan adalah jika 2-tailed > 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya (Gozali, 2018).

### 4. Uji Regresi Linear Sederhana

Guna mengetahui arah hubungan dan besarnya pengaruh Aturan Pondok Pesantren terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Santri, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis linear sederhana. Analisis linear sederhana merupakan analisis statistika yang bersifat parametrik dimana data yang digunakan harus memiliki skala pengukuran sekurang-kurangnya interval dan berdistribusi normal (Sugiyono, 2017: 188). Adapun persamaan umum regresi linear sederhana menurut Sugiyono (2017) yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y, ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

### 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan rumus olahan statistik deskriptif yang telah dimodifikasi dari Hobri (2010), yaitu:

$$\% \text{Persensi Santri} = \frac{\text{Jumlah skor pengumpulan data}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Jumlah Skor kriterium

X 100%

Untuk menentukan model ini tergolong dalam kategori efektif, dilakukan dengan mengkonversi jumlah skor persentase ke dalam kategorisasi efektivitas sebagai berikut:

Tabel 4 Pedoman Konversi

Interval	Hubungan
85% – 100%	Sangat Efektif
70% – 84%	Efektif
50% – 69%	Kurang Efektif
0% – 49%	Tidak Efektif

Sumber: Sugiyono (2010, hlm. 187)

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Pengaruh perubahan kurikulum madrasah terhadap peningkatan karakteristik peserta didik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan kurikulum madrasah berpengaruh terhadap peningkatan karakter peserta didik di MTS An Nur DDI Bengo Kabupaten Bone. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi pengaruh perubahan kurikulum madrasah terhadap peningkatan karakter adalah sebesar 0,012. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,012 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh perubahan kurikulum Madrasah terhadap peningkatan karakter peserta didik di MTS An Nur DDI Bengo Kabupaten Bone. Demikian pula, hasil uji T dengan menggunakan SPSS menunjukkan  $T_{hit} = 2,298 > T_{table} = 2,201$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima terdapat pengaruh perubahan kurikulum Madrasah terhadap peningkatan karakter peserta didik di MTS An Nur DDI Bengo Kabupaten Bone.

Pembahasan hasil penelitian ini menekankan pada analisis pengaruh perubahan kurikulum madrasah terhadap karakter peserta didik. Hasil uji regresi membuktikan bahwa terdapat terdapat pengaruh perubahan kurikulum madrasah terhadap peningkatan karakter peserta didik di MTS An Nur DDI Bengo Kabupaten Bone.

Indikator peningkatan karakter pada penelitian ini yaitu sikap memberi salam kepada guru dimanapun mereka bertemu, sebagai wujud perubahan kurikulum madrasah tahun 2020, (sumarti, S. Pd. I, 2022). kepala madrasah sebagai penentu kebijakan di madrasah sangat mengharapkan peran aktif seluruh stkae holder yang ada di madrasah untuk mewujudkan indikator tersebut, sehingga pada tahun 2023 di harapkan seluruh siswa yang pernah belajar di madrasah tersebut terbiasa memberi salam kepada gurunya dimanapun mereka bertemu (Muhammad Sabaaruddin, S.Pd., 2022)

Hasil uji regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar adalah sebesar 0,012. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,012 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima terdapat pengaruh perubahan kurikulum madrasah terhadap peningkatan karakter peserta didik di MTS An Nur DDI Bengo Kabupaten Bone. Hasil uji T dengan menggunakan SPSS menunjukkan  $T_{hit} = 2,298 > T_{table} = 2,201$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$

ditolak dan  $H_1$  diterima terdapat pengaruh perubahan kurikulum madrasah terhadap peningkatan karakter peserta didik di MTS An Nur DDI Bengo Kabupaten Bone. Sesuai dengan kurikulum madrasah, maka guru secara operasional menyusun silabus, RPP, dan instrumen penilaian. Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa perubahan kurikulum Untuk MTS An Nur DDI Bengo Kabupaten Bone menggunakan kurikulum madrasah untuk mata pelajaran agama dan bahasa Arab. Dengan perubahan kurikulum tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi perilaku keagamaan dan peningkatan karakter peserta didik kearah yang positif.

Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,012 < 0,05$ ) pada taraf signifikansi 5% sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara variable X dan variable Y. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh perubahan kurikulum madrasah Terhadap peningkatan karakter peserta didik di MTs An Nur DDI Bengo.

Perubahan kurikulum di madrasah ini dilakukan secara berkala untuk sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman yang menuntut adanya pedoman pelaksanaan proses peningktan karakter sesuai dengan harapan dan cita-cita, yaitu madrasah yaitu menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur (Sumarti, 2022).

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari tim pengembang kurikulum pada periode tertentu, berikut disajikan data tentang perubahan kurikulum dan pengaruhnya terhadap peningkatan karakter pesenta didik.

Tabel: 4.11

Tabel Perubahan Kurikulum Madrasah

No.	Tahun	Indikator perubahan	Dasar hukum	Sasaran/hasil
1	2015	Standar Kompetensi lulusan	Keputusan Dirjen Pendis No. 32 tahun 2015	Siswa berakhlakul karimah tersecrmin tingkah laku di luar madrasah
3	2020	Sikap, Pengetahuan dan keterampilan	KMA No. 183 tahun 2019	Penguatan pola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus difasilitasi untuk dapat belajar sesuai karakteristiknya sehingga memiliki pilihan-pilihan terhadap materi, media, metode pembelajaran dan learning style (gaya

				belajar) untuk mencapai kompetensi yang dibutuhkan;
--	--	--	--	---

Sumber data: Wakamad kurikulum MTs An Nur DDI Bengo, 2022

Data tersebut menunjukkan adanya upaya dan kerja keras warga madrasah untuk membangun sebuah konsep dalam rangka pencapaian karakter siswa yang lebih baik melalui perbaikan-perbaikan sistem kurikulum madrasah dalam setiap periode pengembangannya.

Perubahan kurikulum berbasis madrasah yang terus menerus dan berkesinambungan sangat berpengaruh terhadap pola belajar dan cara guru membina karakter peserta didiknya ke arah yang lebih baik

Tabel: Pengaruh perubahan kurikulum untuk pembentukan karakter Kurikulum

Kurikulum	Indikator sikap	kegiatan
Keputusan Dirjen Pendis No. 32 tahun 2015	Siswa berakhlakul karimah tersecrmin tingkah laku di luar madrasah	Kegiatan rohis
KMA No. 183 tahun 2019	siswa mempunyai sikap mandiri sesuai dalam menemukan jadi dirinya, untuk berprestasi dalam beidang teknologi dan ilmu pengetahuan tanpa melupakan karakteristiknya sebagai siswa madrasah	rohis dan studi itu kepada kepada madrasah yang memiliki keunggulan dalam bisang iptek
	menjadi teladan dalam perilaku dan akhlakul karimah baik dilingkungan madrasah maupun di luar madrasah	Kegiatan rohis, dan osim

Sumberdata: wakamad kurikulum MTs AN Nur DDI Bengo tahun 2022

Pada peubahan dan pengembangan kurikulum madrasah pada tahun 2020, menunjukkan adanya upaya yang mengarah pada peningkatan karakter yaitu pada indikator perubahan tercantum secara jelas perubahan sikap dengan berbagai cara termasuk pada penguatan pola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta fasilitas atau media yang tersedia untuk dapat belajar sesuai karakteristiknya.

Tingginya tingkat hubungan atau pengaruh perubahan Kurikulum madrasah terhadap peningkatan karakter peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, dapat diketahui dengan mengkuadratkan nilai kofisisensi korelasi. Kofisiensi korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah 0.986, kemudian dikuadratkan, maka diperoleh hasil

0.9721. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa besarnya tingkat hubungan atau pengaruh perubahan kurikulum madrasah terhadap karakter peserta didik yang studi kasusnya dalam mata pelajaran agama di madrasah adalah sebesar 90%, dalam artian bahwa 10% lainnya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diamati dalam penelitian ini

Table 4.11 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0.00 _ 0.199	Sangat Rendah
2	0.20 _ 0.399	Rendah
3	0.40 _ 0.599	Sedang
4	0.60 _ 0.799	Kuat
5	0.80 _ 0.999	Sangat Kuat

Perubahan kurikulum madrasah tidak terlepas dari peran seluruh sumber daya madrasah. Proses penanaman nilai-nilai tersebut dilaksanakan melalui perilaku dalam proses belajar mengajar. Untuk menanamkan sifat perilaku disiplin, guru harus memberikan contoh bagaimana guru berperilaku disiplin. Hal-hal yang dilakukan oleh guru agama termasuk hal ini guru Akidah Ahlak adalah pertama membuat bahan ajar. Bahan ajar tersebut meliputi pembuatan silabus, penyusunan RPP, dan rencana evaluasi. Kesemuanya itu ada dalam dokumen perubahan kurikulum di MTS An Nur DDI Bengo Kabupaten Bone.

Dalam mencapai peningkatan karakter guru dalam hal ini guru adama sangat berperan dalam pembinaan karekter di antaranya menciptakan dan membangun sebuah interaksi, baik interaksi antara guru dan peserta didik maupun interaksi antara sesama peserta didik. Kakarter peserta didik dapat dibentuk dengan adanya interaksi yang terjalin dengan baik dengan pendidik dan peserta didik lainnya. Karkter saling menghargai dan menghormati detiap guru yang ada di madrasah, ini dibentuk dengan melakukan sebuah kegiatan bermakna, baik di lingkungan madrasah maupun diluar madrasah..

Masing-masing peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, yang mahir dalam kognitif namun kurang dalam psikomotoriknya dan begitu pun sebaliknya ada yang unggul dalam psikomotoriknya namun kurang dalam kognitifnya, maka pendidik harus memainkan perannya sebagai pendidik yang peka terhadap peserta didik dalam artian pendidik harus melihat kondisi peserta didiknya. Pendidik harus bijaksana dalam memilih peserta didik yang memang membutuhkan sentuhan penguatan dalam artian pendidik harus memberikan penguatan yang tepat pada sasaran untuk membangun rasa kepercayaan diri peserta didik.

### 3.2. Besar pengaruh perubahan kurikulum madrasah terhadap peningkatan karakteristik peserta didik

Adapun Besar pengaruh yang diberikan variabel independen X (Perubahan kurikulum Madrasah) terhadap variabel dependen Y (Peningkatan karakter peserta didik) sebesar 90,0%. Sedangkan sisanya (100% - 90,0% = 10,0%) dipengaruhi oleh variabel lain.

Karakter merupakan ciri khas watak, sifat, akhlak ataupun kepribadian yang membedakan seseorang dengan yang lainnya lainnya. Atau karakter dapat di katakan juga

sebagai keadaan yang sebenarnya dari dalam diri seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain. Pengertian karakter merupakan sifat kejiwaan, akhlak serta budi pekerti yang dimiliki seseorang yang membuatnya berbeda dibandingkan dengan orang lainnya. (Kamisa, 2008) Berkarakter juga dapat diartikan sebagai memiliki sebuah watak serta kepribadian.

Karakter yang dikembangkan di MTs An Nur DDI Bengo, yang merupakan indikator peningkatan karakter peserta didik, yang bertujuan antara lain:

- a. Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki budaya dan karakter bangsa.
- b. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius.
- c. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa (Yahya Khan, 2010)

Dalam mengemngnagkan karakter maka MTs An Nur DDI Bengo Menetapkan indikator yang mengikat dan berlaku untuk seluruh warga madrasah, dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Nilai dan Deskrepsi Karakter

NO	Nilai	Deskripsi karakter
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Berdasarkan hasil uji data dengan aplikasi SPSS menunjukkan hasil yang sangat signifikan bahwa variabel independen X (perubahan kurikulum madrasah) terhadap variabel dependen Y (peningkatan karakter, sebesar 90%

Pengaruh perubahan kurikulum madrasah mungkin guru nantinya dapat mengikut struktur yang telah dibuat dalam penyampaian materi kepada peserta didik. berdasarkan hasil uji analisis data yang menunjukkan besara pengaru perubaha kurikulum yang dilakukan oleh tim pengembang kurikulum madrasah di MTs An Nur DDI Bengo, dengan berpedoman pada struktur kurikulum madrasah. Hal tersebut tidak terlepas dari kebijakan Menteri Agama yang berlaku untuk semua madrasah secara nasional, dan menjadi acuan dalam mengembangkan kurikulum dan tidak merubah struktur kurikulum yang berlaku. Perubahan kurikulum madrasan sangat mutlak diperlukan, secara berkala dalam rangka peningkatkan karekter peserta didik yakni budaya berjabat tangan kepada semua guru dimanapun mereka bertemu,

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi pengaruh perubahan kurikulum terhadap peningkatan karakter sebesar 0,012. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,012 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima terdapat pengaruh perubahan kurikulum madrasah terhadap peningkatan karakter peserta didik di MTS An Nur DDI Bengo Kabupaten Bone. Hasil uji T dengan menggunakan SPSS menunjukkan  $T_{hit} = 2,298 > T_{table} = 2,201$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima terdapat pengaruh perubahan kurikulum madrasah terhadap peningkatan karakter peserta didik di MTS An Nur DDI Bengo Kabupaten Bone.
2. Besar pengaruh yang diberikan variabel independen X (Perubahan kurikulum madrasah) terhadap variabel dependen Y (Peningkatan karakter peserta didik) sebesar 90,0%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 90,0\% = 10,0\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., H. (2015). *Partial Least Square (PLS)*. Andi Yogyakarta.
- Abdul, M., & Andayani, D. (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Akdon, R. (2012). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Alfabeta.
- Ali, M. (2011). *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. PT Grafindo Persada.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip, Teknik, Prosedur*. (4 ed.). Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Budi, T. P. (2006). *SPSS13.0 Terapan; Riset Statistik Parametrik*. C.V Andi Offset.
- E.Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS*

*Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, H., & Chaerul, R. (2012). *Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasi*. (2 ed.). Alfabeta.

Iin, S. A. (2019). *Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Gowa*.

Kemendiknas. (2010). *18 Nilai Karakter Nilai-Nilai Karakter*.

Kesuma, D., & et al. (2011). *Pendidikan Karakter-Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Remaja Rosdakarya Offset.

M. Ahmad, & Dkk. (1998). *Pengembangan Kurikulum*. Pustaka Setia.

Mansur, M. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Bumi Aksara.

MTs An Nur DDI Bengo. (2022a). *Data jumlah Kepala Madrasah dan guru*.

MTs An Nur DDI Bengo. (2022b). *Data jumlah peserta didik kelas MTS AnNur DDI bengo secara keseluruhan*.

MTs An Nur DDI Bengo. (2022c). *Dokumen MTs An Nur DDI Bengo*.

Muhammad, A. (1992). *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Sinar Baru.

Nana Syaodih, S. (n.d.). *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.

Oemar, H. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.

Permendiknas. (2006). *Standar Kompetensi Lulusan*.

*Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan*. (2006).

Rahmat, R. (2010). *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Magnum Pustaka.

Ramayulis. (1992). *Ilmu pendidikan Islam*. Kalam Mulia.

Samani, M., & Hariyanto. (2016). *Pendidikan Karakter*. Remaja Rosdakarya.

Sappaile, B. I. (2010). Konsep Penelitian ex-post facto. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1).

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan*



*R&D.*

Sumadi, S. (2014). *Metodologi Penelitian* (25 ed.). PT Rajagrafindo Persada.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Zaim, E. (2008). *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*. Alfabeta.